

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.⁶⁷

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan, pernyataan lisan dan tingkah laku teramati, dibanding data dengan angka-angka.⁶⁸

Jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi atau kejadian-kejadian tertentu dan berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Metode penelitian deskriptif merupakan strategi dan teknik penelitian yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi atau kejadian-kejadian yang telah ada dan ditemui di lapangan berupa masyarakat, permasalahan, atau gejala di dalam masyarakat, dengan mengumpulkan fakta-fakta yang mendalam,

⁶⁷ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal .21

⁶⁸ Bogdan.R.C and Taylor.SJ.*Intruduction to Qualitative Research Method*, (Boston: John Wilev& Sons, 1975), hal. 45

kemudian data disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka.⁶⁹

Dalam penelitian ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan ke dua lokasi penelitian yaitu di Desa Tumpang Talun dan Desa Karangsono Kanigoro Blitar dengan melakukan penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang ingin di dapatkan merupakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang di susun berdasarkan data lisan, tingkah laku subyek dokumentasi yang di amati secara menyeluruh dan apa ada nya.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Karena dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁷⁰ Instrumen dalam penelitian ini adalah manusia. Peneliti secara langsung hadir di tempat penelitian, untuk mendapatkan data sebanyak mungkin dan mendalam. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau di bantu orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Dalam penelitian ini, peneliti langsung hadir di lokasi penelitian yaitu di Desa Tumpang Talun dan Desa Karangsono Kanigoro Blitar, untuk mengetahui secara langsung kegiatan rutinan yasin sehingga akan dapat melakukan observasi, wawancara secara mendalam, melakukan

⁶⁹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal.44

⁷⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakanke 21, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2005), hal. 121

dokumentasi serta mengumpulkan data-data pendukung yang secara lengkap dan mendalam.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada dua lokasi berbeda dengan karakteristik kasus yang sama yaitu di Desa Tumpang Talun dan Desa Karangsono Kanigoro Kabupaten Blitar.

Beberapa alasan mengapa peneliti memilih dua lokasi tersebut sebagai tempat penelitian yaitu Desa Tumpang dan Desa Karangsono merupakan lokasi yang sering peneliti kunjungi dan lebih mengenal beberapa karakter masyarakat di dua desa tersebut. Kegiatan pengajian kitab kuning di rutinan yasin merupakan kegiatan yang belum lama di adakan. Sehingga peneliti berusaha menemukan keberhasilan pengajian kitab kuning yang baru di adakan dalam meningkatkan religiusitas jamaah dan masyarakat di sana.

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian. Peneliti membutuhkan informasi. Beberapa informan untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang keberadaan obyek peneliti sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan peneliti. Dari informan inilah diharapkan diperoleh data sebanyak banyaknya tentang kegiatan pembelajaran dan berbagai masalah yang dihadapi beserta langkah penyelesaian dari permasalahan permasalahan tersebut. Menurut Lofland dan Lofland dalam buku Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam

penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷¹

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini, sumber informasinya adalah tokoh agama atau Kyai, ketua jamaah yasin, dan beberapa jamaah yasin yang terlibat serta masyarakat dari Desa Tumpang maupun Desa Karangsono
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak.
 - a. Diam, data yang sifatnya diam antara lain mengenai keadaan keadaan geografis desa tersebut secara umum.
 - b. Bergerak, data bergerak yang sifatnya bergerak peneliti gunakan untuk melihat secara langsung kegiatan rutin yasin di Desa Tumpang dan Desa Karangsono Kanigoro Blitar.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lainnya. Dalam hal ini peneliti ingin memperoleh data yang terkait dengan kegiatan rutin yasin di Desa Tumpang Talun dan Desa Karangsono Kanigoro Blitar. Selain itu dokumentasi juga digunakan sebagai pendukung pada kegiatan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik operasional dan alat pengumpulan data yang tepat

⁷¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157

memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Partisipan (*participant observation*)

Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek-objek untuk mengetahui keberadaannya, situasi konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data.⁷²

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara partisipan, yaitu terlibat langsung dengan orang atau objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Adanya interaksi sosial yang intensif antara peneliti dan objek yang diteliti merupakan ciri dari observasi partisipan ini.⁷³

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan. Di mana peneliti turut ambil bagian dalam kegiatan yaitu dengan melihat langsung kegiatan rutin yasin di Desa Tumpang dan Desa Karangsono Kanigoro Blitar.

⁷² Dja'man Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 104-105

⁷³ Robert C, Bogdan dan J Steven Taylor, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 31

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁷⁴

Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan diwawancarai secara garis besar tentang hal yang berkaitan tentang dengan judul penelitian dan rumusan masalah. Serta peneliti akan melakukan tanya jawab dengan pihak informan untuk menggali data yang berkaitan dengan peningkatan religiusitas jamaah yasin di Desa Tumpang dan Desa Karangsono Kanigoro Blitar.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.⁷⁵

Pada sebuah penelitian, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Di samping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang terkait dengan kegiatan. Dokumen yang dimaksud bisa berupa foto-foto, data-data Desa, objek penelitian serta dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian. Semua

⁷⁴ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian...*, hal.186

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 20

dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk di analisis demi kelengkapan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁷⁶

Seperti yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini dilakukan dengan rancangan beberapa situs, sehingga dalam menganalisis data dilakukan dalam dua tahap yaitu:

1. Analisis Situs Tunggal

Analisis data dari situs tunggal dilakukan pada masing-masing objek yaitu kelompok jamaah yasin di Desa Tumpang dan Desa Karangsono Kanigoro Blitar. Analisis dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data serta saat data sudah terkumpul. Dalam melakukan analisis data masing-masing situs, peneliti menggunakan teori Miles dan Huberman yang menyajikan dua model pokok analisis yaitu:⁷⁷

⁷⁶ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin,1996), hal.104

⁷⁷ Miles dan Huberman dalam Margono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. hal. 39.

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

Selanjutnya semua data yang telah terkumpul diberikan kode. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan atau transkrip dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topik dibuat kode sehingga potongan-potongan informasi dapat dengan mudah dikenali dan dikoordinasi.

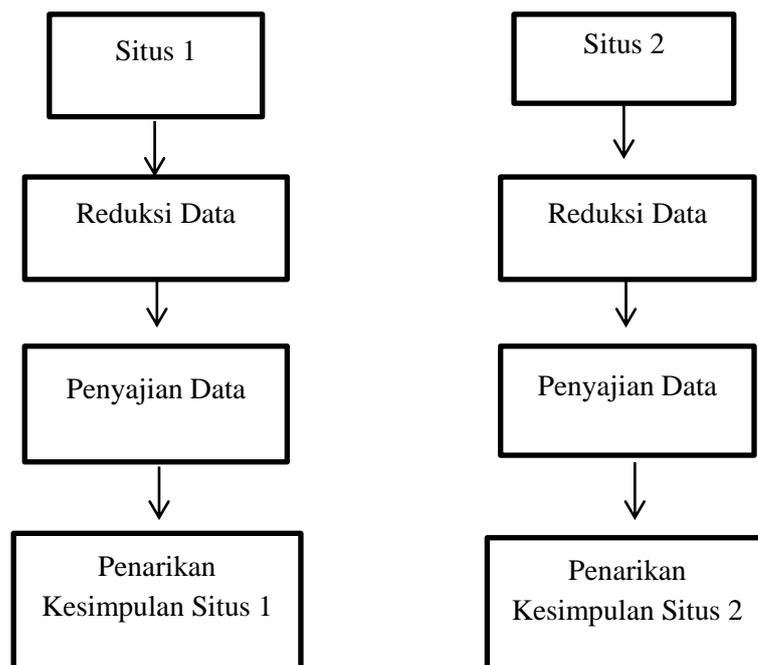
b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf. Penyajian data yang dilakukan adalah dalam bentuk teks naratif dengan bantuan matriks, grafik, jaringan dan bagan. Merancang kolom menjadi sebuah matrik untuk data kualitatif dan merumuskan jenis dan bentuk data yang harus dimasukkan kedalam kotak matrik kegiatan analisis.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menjadi lebih spesifik dan rinci.

Analisa dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



d. Analisis Lintas Situs

Analisis lintas situs bertujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian. Secara umum, proses analisis data lintas situs

mencakup kegiatan sebagai berikut: 1) merumuskan proposisi berdasarkan temuan situs pertama kemudian dilanjutkan situs kedua, 2) membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua situs penelitian, 3) merumuskan simpulan teoritis berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua kasus penelitian.

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data-data yang telah di peroleh dari lapangan terkait dengan kegiatan rutin yasin dan peningkatan religiusitas, selain itu data-data tersebut di dukung dengan bukti-bukti yang sesuai dan konsisten. Peneliti melakukan kesimpulan terhadap data yang sudah ada untuk di uraikan dengan tepat dan jelas sehingga hasilnya sesuai dengan fokus dan pertanyaan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik triangulasi yaitu triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan, mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dan hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data dan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁷⁸

Triangulasi dengan metode menurut Patton yang dikutip oleh Moeloeng terdapat dua strategi yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber dengan metode yang sama.⁷⁹

2. Perpanjangan Penelitian

Agar data yang diperoleh mencukupi kebutuhan penelitian, tentunya pengamatan tidak bisa dilakukan dalam waktu yang singkat, akan tetapi memerlukan waktu hingga data yang

⁷⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330-331

⁷⁹ *Ibid.*, hal.327

diperlukan telah mencapai data jenuh atau mencapai kesempurnaan. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁸⁰

3. Ketekunan atau Keajegan Pengamat

Meningkatkan ketekunan atau keajegan peneliti dalam melakukan pengamatan akan membuat peneliti melakukan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan. Dengan melakukan ketekunan dan keajegan pengamatan, maka akan menjadikan peneliti lebih cermat dan sistematis dalam kepastian data.⁸¹

4. Pembahasan Teman Sejawat

Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁸² Informasi yang digali dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa me review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

⁸⁰ *Ibid.*, hal. 321

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2008), hal. 332

⁸² *Ibid.*, hal. 332

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap Penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis, dan tahap laporan.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun laporan ke dalam kegiatan penelitian di antaranya yaitu:

- a. Memilih lokasi penelitian, dengan pertimbangan bahwa di Desa Tumpang dan Desa Karangsono Kanigoro Blitar sebagai obyek yang tepat untuk di teliti.
- b. Mengurus surat perizinan ke kantor pascasarjana IAIN Tulungagung.
- c. Peneliti datang ke tempat penelitian menemui perangkat desa setempat guna meminta izin melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penelitian menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut

mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap penyelesaian dan laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini akan ditulis dalam bentuk karya ilmiah tesis.